



Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Pembayaran Klaim Pada Asuransi Kendaraan Bermotor

Analysis of Accounting Information Systems for Claim Payments in Motor Vehicle Insurance

Nasira*, Manawaty Sangkala, Samirah Dunakhir

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

*Penulis Koresponden: nasirailala@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi atas pembayaran klaim pada asuransi kendaraan bermotor. Variabel dalam penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi. Populasi dari penelitian ini adalah Standard Operating Procedures (SOP). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi akuntansi yang ada di PT BRI Insurance cabang Makassar sudah berjalan dengan sangat baik dengan menggunakan sistem "care" sehingga mempermudah pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Sistem akuntansi yang digunakan merupakan sistem akuntansi pengeluaran kas kecil yang berfluktuasi. Peneliti menemukan bahwa di PT BRI Insurance terdapat kesalahan dan ketidaksesuaian Standard Operating Procedures (SOP) terhadap praktik, selain itu tidak ada flowchart dalam penyelesaian klaim. Maka dari itu, peneliti membuat flowchart berdasarkan Standard Operating Procedures (SOP) dan praktik yang benar-benar terjadi di perusahaan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas & Standard Operating Procedures (SOP)

ABSTRACT

This research aims to determine the accounting information system for claim payments for motor vehicle insurance. The variable in this research is Accounting Information System. The population of this research is Standard Operating Procedures (SOP). The data collection techniques used were documentation and interviews. The data analysis technique used is qualitative descriptive analysis. Based on research results, the accounting information system at PT BRI Insurance Makassar branch is running very well by using a "care" system, making it easier to make decisions quickly and accurately. The accounting system used is an accounting system for fluctuating petty cash expenditures. Researchers found that at PT BRI Insurance there were errors and non-compliance with Standard Operating Procedures (SOP) regarding practice, apart from that there was no flowchart for settling claims. Therefore, researchers created a flowchart based on Standard Operating Procedures (SOP) and practices that actually occur in the company.

Keywords: Accounting Information Systems, Cash Disbursements & Standard Operating Procedures (SOP)

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman asuransi menjadi kebutuhan masyarakat untuk melindungi aset dan diri terhadap resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Berdasarkan pengertian di atas dapat kita simpulkan, bahwa asuransi merupakan jaminan yang diberikan tertanggung apabila terjadi resiko kerugian ataupun meninggal dunia yang dialami oleh ditanggung, dengan syarat tertanggung telah membayar premi berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Tingginya permintaan terhadap asuransi menyebabkan SDM tidak mampu mengolah data nasabah secara manual. Maka hadirilah sistem informasi akuntansi untuk memudahkan proses bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian dan pengoperasian bisnis (Krismiaji, 2015:4). Sebuah perusahaan berdiri karena ingin mendapatkan sebuah keuntungan dengan cara terus mengembangkan perusahaannya agar menarik minat pelanggan untuk menggunakan produk/jasa yang ditawarkan. Semakin banyak orang yang menggunakan produk/jasa perusahaan semakin banyak keuntungan yang didapatkan. Karena hal tersebut perusahaan sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk mengelola keuangan perusahaan dengan cepat dan mudah.

Berdasarkan ketentuan Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian (UUUP) Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

PT BRI INSURANCE adalah perusahaan asuransi umum yang didirikan oleh Yayasan Dana Pensiun PT. Bank Rakyat Indonesia. Di PT BRI INSURANCE menyediakan berbagai produk asuransi, salah satunya adalah asuransi kendaraan bermotor yang

memberikan jaminan terhadap kerusakan dan kehilangan kendaraan pribadi untuk menanggung sebagian resiko yang dialami tertanggung. Banyak orang yang belum mengerti mengenai asuransi itu sendiri dan menganggap asuransi sebagai perusahaan penipu yang memakan uang masyarakat padahal asuransi berguna untuk melindungi tertanggung saat mengalami resiko yang mungkin akan terjadi dikemudian hari. Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada PT BRI INSURANCE cabang Makassar tidak terdapat SOP yang digambarkan dengan gambar bagan alir dokumen (flowchart) untuk memudahkan karyawan dalam pelaksanaan penyelesaian klaim berdasarkan devisi masing-masing.. Berikut disajikan data pelunasan klaim kendaraan pada PT. BRI Insurance cabang Makassar tahun 2018-2021.

Tabel 1. Data Pelunasan Klaim Asuransi di PT BRI INSURANCE Cabang Makassar Tahun 2018-2021

Nama Asuransi	2018	2019	2020	2021	Total
Kendaraan Bermotor	696	726	429	442	2.292
Kebakaran	15	42	39	54	54
Gempa Bumi	2	13	1	104	120
Angin Topan	-	1	-	1	2
Engineering	-	-	1	-	1
Properti	3	14	-	1	18
Kerusakan	-	3	-	-	3
Pencurian	3	-	-	-	3
Vibration	1	-	-	-	1
Kerusuhan	-	3	-	-	3

Sumber : Karyawan Devisi Klaim BRI Insurance Cabang Makassar (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat dari tahun 2018-2021 penyelesaian klaim terbanyak terdapat pada asuransi kendaraan bermotor sebanyak 2.292 klaim diselesaikan selama 4 tahun terakhir. maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian pada asuransi kendaraan bermotor di PT BRI INSURANCE Cabang Makassar yang merupakan anak perusahaan Bank Rakyat Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi maka semua pekerjaan akan menjadi mudah, kita tidak perlu menyimpan semua data yang dibutuhkan di buku, kemudian mencari satu persatu. Akan tetapi, dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi kita dapat menyimpan semua data di suatu komputer dan apabila data tersebut dibutuhkan kita hanya mengetik kode data/nama file.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi atas Pembayaran Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor Di PT BRI INSURANCE Cabang Makassar”.

1) Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mempermudah jalannya bisnis serta mengolah data guna mempermudah pekerjaan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Adapun beberapa pengertian tentang sistem informasi akuntansi menurut para ahli. “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.” (Romney & Steinbart, 2016:10).

2) Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2016:11) sistem informasi akuntansi memiliki tiga fungsi penting, sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi.
- b. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
- c. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

3) Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2016:11) Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan cara, sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa)
- b. Meningkatkan efisiensi.
- c. Berbagi pengetahuan.
- d. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (supply chains).
- e. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
- f. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

4) Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek




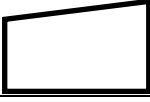

Menurut Mulyadi (2017:425) Pengeluaran Kas menggunakan cek biasa digunakan untuk pengeluaran yang jumlahnya cukup besar agar dapat menjamin siapa penerima cek tersebut dan transaksinya tersimpan di bank. Berikut dokumen, catatan, fungsi terkait, jaringan prosedur dan unsur pengendalian intern yang membentuk pengeluaran kas, seperti berikut.



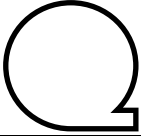
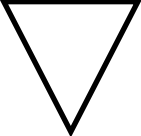


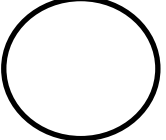
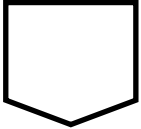

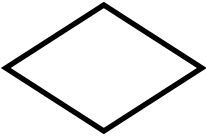
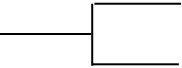
- a. Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas dengan cek yaitu Bukti Kas Keluar (BKK), Cek dan Permintaan Cek.
- b. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam pengeluaran kas dengan cek yaitu jurnal pengeluaran kas dan register cek.
- c. Fungsi terkait dengan pengeluaran kas dengan cek yaitu fungsi yang memerlukan pengeluaran kas dimana permintaan cek mendapat persetujuan dari devisi yang bersangkutan, fungsi kas merupakan pertanggung jawaban dalam pengisian cek dan fungsi akuntansi dimana yang berkaitan dengan pengeluaran kas.

5) Flowchart

Flowchart merupakan diagram simbolik yang menggambarkan aliran data. Pada flowchart, aliran pemrosesan digambarkan dengan menggunakan simbol yang dihubungkan dengan garis berpanah.

Tabel 2. Simbol flowchart

Simbol	Keterangan
Input/Output	
	Dokumen elektronik, dokumen kertas, atau laporan.
	Salinan (copies) dari dokumen elektronik, dokumen kertas atau laporan.
	Informasi ditampilkan secara elektronik
	Entry data secara elektronik
Pemrosesan	
	Pemrosesan data komputer, biasanya mengakibatkan perubahan data atau informasi.
	Operasi Manual

	
Penyimpanan	
	Data disimpan secara elektronik kedalam <i>database</i> .
	<i>Magnetic tape</i> .
	Arsip dokumen kertas
	Jurnal/buku besar dalam bentuk kertas.
Aliran dan lain-lain	
	Aliran proses atau dokumen
	Menghubungkan aliran pemrosesan pada halaman yang sama untuk menghindari garis yang saling silang.
	Masuk dari atau keluar dari halaman lain.
	Permulaan atau akhir proses juga digunakan untuk menandai pihak eksternal.
	Pengambilan keputusan.
	Tambahan berupa komentar, catatan dan keterangan.

Sumber : TMbooks, 2017

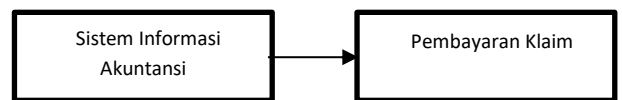
6) Jenis-Jenis Asuransi

Menurut Guntara (2016:37) asuransi pada umumnya terbagi menjadi dua bagian besar yaitu Asuransi Kerugian dan Asuransi Jiwa, bagian-bagian asuransi yang dimaksud sebagai berikut.

- a. Asuransi Kerugian merupakan produk yang dapat memberikan proteksi/ganti rugi terhadap aset yang diasuransikan seperti kebakaran, kerusakan ataupun kehilangan.
- b. Asuransi Kesehatan merupakan produk asuransi yang dapat memberikan layanan kesehatan bila nasabah terkena musibah seperti kecelakaan ataupun pesakitan. Yang ditanggung oleh perusahaan asuransi yaitu biaya rawat inap, obat-obatan, serta perawatan oleh dokter
- c. Asuransi Jiwa merupakan produk asuransi yang menanggung kerugian finansial apabila ditanggung meninggal dunia kerugian finansial yang didapatkan sesuai perjanjian yang telah disepakati oleh pihak tertanggung dan penanggung yang nanti akan diberikan kepada keluarga yang bersangkutan.

7) Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini kerangka konseptual adalah inti dari permasalahan penelitian dimana peneliti ingin mengetahui apakah di PT BRI INSURANCE telah melakukan Sistem Informasi Akuntansi dengan baik ataupun tidak terkait dengan pembayaran klaim pada PT BRI Insurance, adapun kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

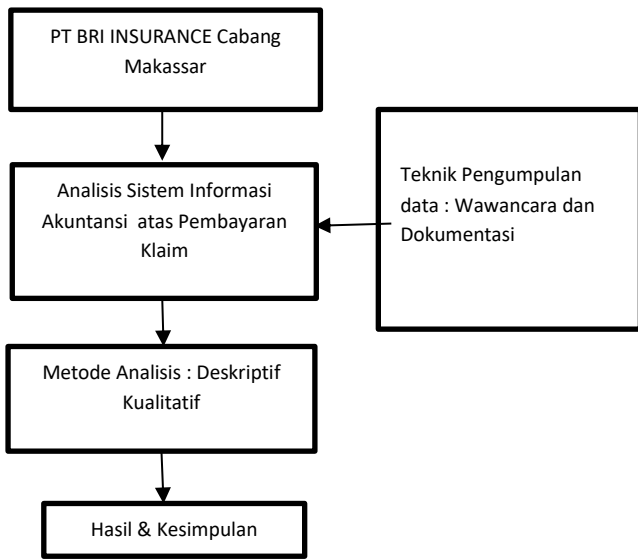
3.1. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Variabel tersebut yaitu analisis sistem informasi akuntansi atas pembayaran klaim.

3.2. Desain Penelitian

Dalam desain penelitian terdapat sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan metode penelitian yang digunakan dan hasil

penelitian. desain penelitian dalam penelitian. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2. Desain Penelitian

3.3. Teknik Pengumpuln Data

1) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambilan data yang digunakan dengan melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung kepada bagian teknik, klaim dan keuangan yang telah bekerja lama, informasi ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan terkait sistem informasi akuntansi pada PT BRI INSURANCE Cabang Makassar.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait prosedur pembayaran klaim yang terdapat pada Surat Keputusan NO.S.021/DIR/KMR/KLM/02/2021 Tentang Pedoman Klaim Tahun 2021 PT. BRI Asuransi Indonesia yang berfokus pada SOP pembayaran klaim asuransi kendaraan bermotor.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Standard Operating Procedures (SOP)* Tahun 2021 Tentang Pedoman Klaim pada PT. BRI Insurance.

Sampel pada penelitian ini yaitu *Standard Operating Procedures (SOP)* Tahun 2021 Tentang Pedoman Klaim terkait asuransi kendaraan bermotor di PT BRI Insurance.

3.5. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena adanya variabel yang akan ditelaah hubungan dan tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Kemudian dilakukan pengelolaan data untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Untuk mencapai kesimpulan penelitian, peneliti melakukan wawancara dan analisis dokumen SK.NO.S.021/DIR/KMR/KLM/02/2021 SK ini berisi Tentang Pedoman Klaim yang ada di PT. BRI Insurance, akan tetapi peneliti hanya berfokus pada pembayaran asuransi kendaraan bermotor untuk mengetahui sistem informasi akuntansi apa yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan pembayaran klaim, serta bagaimana prosedur pembayaran klaim asuransi kendaraan bermotor yang telah ditetapkan. Dengan data yang diperoleh kemudian, peneliti membuat *flowchart* untuk menggambarkan tahapan pembayaran klaim asuransi kendaraan bermotor di PT BRI INSURANCE Cabang Makassar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Data

Analisis kesesuaian sistem akuntansi yang ada di perusahaan dan teori SIA oleh mulyadi

1) Dokumen-dokumen yang ada dalam sistem akuntansi pengeluaran kas atas asuransi kendaraan bermotor PT BRI INSURANCE Cabang Makassar

Tabel 3. Perbandingan Dokumen Sistem Akuntansi berdasarkan Teori SIA dan Kebijakan Perusahaan

TEORI	PRAKTIK		KEBIJAKAN PERUSAHAAN
	ADA	TIDAK	
Bukti Kas Keluar		√	Menggunakan Bukti Pengeluaran Kas Kecil
Cek	√		Cek diganti dengan kuitansi klaim
Permintaan Pengeluaran Kas Kecil	√		Dilakukan berdasarkan nominal yang ada di kuitansi klaim
Bukti Pengeluaran Kas Kecil	√		Bukti pengeluaran kas kecil berupa bukti transfer dan dokumentasi di sistem <i>care (Voucher Payment)</i>

Permintaan Pengisian Kas Kecil	√		Pengisian Kembali Kas kecil dilakukan berdasarkan transaksi pembayaran klaim yang dilakukan nasabah, kantor pusat akan melakukan pentransferan kembali terhadap pengeluaran yang telah dilakukan.
--------------------------------	---	--	---

Sumber: Data diolah, 2023.

2) Catatan Akuntansi yang ada dalam sistem akuntansi pengeluaran kas atas asuransi kendaraan bermotor PT BRI INSURANCE Cabang Makassar

Tabel 4. Perbandingan Catatan Akuntansi Sistem Akuntansi berdasarkan Teori SIA dan Kebijakan Perusahaan

TEORI	PRAKTIK		KEBIJAKAN PERUSAHAAN
	ADA	TIDAK	
Jurnal Pengeluaran Kas		√	Kantor Cabang hanya melakukan penjurnalan kas kecil
Register Cek	√		Register Kwitansi akan terisi secara otomatis di sistem <i>care</i> . pada saat kwitansi dari bengkel diterima pelaksana klaim melakukan input di sistem <i>care</i> , selanjutnya sistem <i>care</i> melakukan registrasi secara otomatis
Jurnal Pengeluaran Kas Kecil (Jurnal Voucher)	√		Jurnal <i>Voucher</i> dilakukan setelah <i>payment voucher</i>

Sumber: Data diolah, 2023.

3) Fungsi terkait yang ada dalam sistem akuntansi pengeluaran kas atas asuransi kendaraan bermotor PT BRI INSURANCE Cabang Makassar

Tabel 5. Perbandingan Fungsi Terkait Sistem Akuntansi berdasarkan Teori SIA dan Kebijakan Perusahaan.

TEORI	PRAKTIK		KEBIJAKAN PERUSAHAAN
	ADA	TIDAK	
Fungsi Kas		√	Hanya ada fungsi kas kecil.
Fungsi Akuntansi	√		Fungsi akuntansi hanya melakukan

			dokumentasi terhadap kas keluar. Dilakukan oleh pelaksana keuangan
Fungsi Pemegang Kas Kecil	√		Melakukan transfer ke bengkel dan bertanggung jawab atas uang operasional penyelesaian klaim. Dilakukan oleh pelaksana keuangan
Fungsi Pengendalian Intern	√		Melakukan pengendalian terhadap nasabah yang mengajukan tuntutan klaim. Fungsi ini dilakukan oleh pelaksana klaim dan kemudian akan disetujui oleh pimpinan cabang, kemudian pelaksana keuangan akan melakukan transfer ke rekening bengkel.

Sumber: Data diolah, 2023.

Kita lihat bahwa langkah dalam penyelesaian klaim dimulai dari pelaksana klaim menerima formulir tuntutan klaim, kemudian pelaksana klaim akan mengupload dokumen tersebut ke sistem *CARE* di bagian mantle, selanjutnya pelaksana klaim melakukan survei terhadap tuntutan yang diajukan oleh tertanggung, selanjutnya pelaksana klaim membuat dan menandatangani *survey report*, setelah itu pelaksana klaim membuat laporan kerugian sementara yang akan berubah sewaktu-waktu tergantung biaya yang disepakati oleh pihak bengkel dan perusahaan asuransi, setelah itu pelaksana klaim akan melakukan penganalisisan data pendukung untuk mengecek apakah dokumen tersebut telah lengkap atau belum, kemudian dokumen tersebut akan di *adjustment* oleh pelaksana klaim, pinca dan wapinca berdasarkan hasil *adjustment* tersebut pelaksana klaim dapat memutuskan pertanggung jawaban tersebut termasuk klaim yang ditangani keuangan kantor pusat atau kantor cabang.

Selanjutnya, pelaksana klaim akan menjelaskan putusan klaim kepada nasabah, setelah putusan diterima nasabah pelaksana klaim memberikan surat persetujuan penggantian klaim untuk ditandatangani nasabah, kemudian pihak klaim menerbitkan laporan kerugian pasti untuk menetapkan berapa biaya pasti yang akan dibayarkan ke nasabah/bengkel, setelah ini

pelaksana klaim meng-*upload* dokumen terbaru tersebut kedalam CARE, setelah dana dikirim ke nasabah/bengkel pelaksana klaim memberikan form kepuasan pelanggan kepada nasabah, selanjutnya pelaksana klaim wajib mengirimkan dokumen *stalled* (dokumen penyelesaian) pada bulan berjalan paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya.

Penanganan klaim seharusnya dapat dilakukan secara *online* dan *offline*, akan tetapi berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan devisi klaim bahwa pada tahun 2021 belum ada penyelesaian klaim yang terjadi secara *online*. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa kurangnya sosialisasi terkait penggunaan aplikasi tersebut. Peneliti juga mengubah penempatan terhadap point ke 24 dan 25 yang terdapat pada SK tentang penyelesaian klaim, berdasarkan analisis peneliti bahwa point 24 ditempatkan ke point 25 dan sebaliknya. Dikarenakan dokumen *stalled* wajib dikumpulkan setiap bulan sedangkan evaluasi bengkel dilakukan setiap 6 bulan sekali.

Berdasarkan *flowchart* di bawah, dapat kita lihat bahwa langkah dalam penyelesaian klaim dimulai dari nasabah mengisi form tuntutan klaim kemudian diserahkan pada pelaksana klaim, kemudian nasabah akan menerima penjelasan terkait klaim yang diajukan, selanjutnya nasabah menerima nominal pertanggungan, jika nasabah tidak sepakat terkait nominal penggantian klaim nasabah boleh menyertakan dokumen pendukung terkait resiko yang dialaminya, selanjutnya nasabah akan menandatangani SPPK sebagai bentuk persetujuan yang telah dinegosiasi oleh pelaksana klaim, selanjutnya nasabah akan uang tanggungan melalui rekening pribadi ataupun rekening bengkel.

Berdasarkan *flowchart* di atas, dapat kita lihat bahwa langkah dalam penyelesaian klaim dimulai dari ketentuan mengenai limit pembayaran klaim. Untuk klaim 15jt ke atas akan ditangani oleh pelaksana keuangan kantor pusat dengan syarat menyertakan dokumen klaim dan rekomendasi pimpinan cabang dan apabila 15jt kebawah akan ditangani oleh pelaksana keuangan kantor cabang, setelah itu pelaksana klaim memberikan kwitansi 3 rangkap (1 asli, 3 *copy*), *Claim Note* 3 rangkap, dan dokumen pendukung kepada pelaksana keuangan kantor

cabang. Selanjutnya pelaksana keuangan akan memvalidasi dokumen yang ada di sistem dan yang diberikan oleh pelaksana klaim, kemudian pelaksana keuangan akan melakukan pembayaran klaim kepada pihak bengkel menggunakan sistem CMS (*Cash Management System*), selanjutnya bukti kas keluar berupa bukti transfer diarsipkan, dan yang terakhir pelaksana keuangan akan menginput nominal pengeluaran kas keluar di sistem *care*.

Peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang digunakan oleh PT BRI INSURANCE cabang Makassar merupakan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan dana kecil yang berfluktuasi. Selain itu di dalam SOP yang mengatur tentang penanganan klaim tidak ada perintah untuk mengarsipkan dokumen dan CMS (*Cash Management System*) akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dan prakrek dilakukan.

Sistem informasi akuntansi menurut peneliti adalah sistem yang terdiri dari prosedur, formulir, catatan dan alat untuk menyediakan dan menghasilkan informasi yang diperlukan organisasi atau perusahaan untuk mengelola, mengendalikan, mengoperasikan dan memproses data menjadi informasi yang berguna untuk mengambil keputusan.

4.2. Pembahasan

Sistem informasi akuntansi yang ada PT BRI INSURANCE cabang makassar sudah berjalan dengan sangat baik, berdasarkan komponen sistem informasi akuntansi. Pusat sistem informasi akuntansi pada penelitian yang dilakukan bahwa PT BRI INSURANCE menggunakan sistem informasi akuntansi yang bernama "*care*" dimana sistem tersebut mempermudah proses bisnis yang ada di perusahaan semua dokumen dan data penting di input di sistem tersebut sehingga kantor pusat dapat dengan mudah menerima informasi dari kantor cabang.

Menurut Mulyadi (2017) Sistem akuntansi pengeluaran kas terbagi menjadi dua yaitu, sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas kecil dengan uang tunai. Sistem akuntansi pengeluaran kas kecil dengan uang tunai terbagi menjadi dua yaitu sistem saldo berfluktuasi (*fluctuating balance system*) dan saldo

tetap (*imprest system*). Sistem akuntansi pengeluaran kas kecil yang berfluktuasi disusun berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan, catatan akuntansi dan fungsi terkait.

Berikut sistem akuntansi yang ada pada PT BRI Insurance cabang Makassar.

- 1) dokumen-dokumen terkait : kuitansi, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil (*payment voucher*) dan permintaan pengisian kembali kas kecil.
- 2) Catatan akuntansi : register kuitansi dan jurnal pengeluaran kas kecil (*jurnal voucher*)
- 3) fungsi –fungsi terkait : fungsi akuntansi, fungsi pemegang kas kecil dan fungsi pengendalian intern.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada kesalahan & kekurangan yang pada Surat Keputusan NO.S.021/DIR/KMR/KLM/02/2021 Tentang Pedoman Klaim Tahun 2021 PT. BRI Asuransi Indonesia yang berfokus pada SOP pembayaran klaim asuransi kendaraan bermotor, sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara tidak ditemukan *flowchart* penyelesaian klaim.
- 2) Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada keharusan untuk mengarsipkan setiap dokumen yang dihasilkan, meskipun peraturan ini tidak ditemukan dalam *prosedur operasional standar* (SOP).
- 3) Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa ada penggunaan register cek, *payment voucher* dan *jurnal voucher* meskipun yang tidak terdapat dalam *prosedur operasional standar* (SOP).
- 4) Ada ketidaksesuaian dalam *prosedur operasional standar* (SOP) mengenai penempatan poin 24 dan 25 dalam prosedur penyelesaian klaim terbalik. Seharusnya, dokumen *stalled* harus dikumpulkan seetiap bulan, sedangkan evaluasi bengkel dilakukan setiap 6 bulan sekali.
- 5) Meskipun pembayaran dilakukan menggunakan CMS (*Cash Management System*), peraturan terkait tidak terdokumentasi dalam SOP.

Penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan kesinambungan dengan penelitian terdahulu dalam kaitannya dengan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi telah menjadi fokus penting dalam berbagai konteks, termasuk asuransi jiwa,

lembaga pendidikan, dan penjualan. Hal ini mencerminkan relevansi dan peran yang signifikan dari sistem informasi akuntansi dalam operasi bisnis dan organisasi. Sistem informasi akuntansi yang berjalan lancar dapat memiliki dampak positif pada pelayanan kepada nasabah dan pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam penelitian terdahulu, terutama pada penelitian pertama tentang klaim asuransi jiwa, ditemukan bahwa ketidaktepatan waktu dalam pembayaran klaim dapat mempengaruhi pelayanan nasabah.

Sama halnya dalam penelitian di PT BRI Insurance cabang Makassar, pemahaman tentang bagaimana sistem informasi akuntansi berjalan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan nasabah dan pengelolaan keuangan perusahaan. Peneliti mengambil pembelajaran dari temuan penelitian terdahulu tentang bagaimana perbaikan dalam sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Jika sistem informasi akuntansi dapat dioptimalkan dengan baik, maka proses pembayaran klaim, penerimaan dan pengeluaran kas, serta penjualan dapat berjalan lebih efisien, yang pada akhirnya dapat menguntungkan perusahaan. kesinambungan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu dalam konteks sistem informasi akuntansi menyoroti pentingnya pemahaman dan pengelolaan sistem informasi akuntansi yang baik untuk meningkatkan pelayanan dan operasional organisasi.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT BRI Insurance cabang Makassar. Sistem informasi ini dianggap berjalan dengan baik dan efisien, dengan penerapan sistem "*care*" yang memudahkan pengelolaan dokumen dan data penting di seluruh perusahaan. Hal ini mencerminkan kesinambungan dengan penelitian terdahulu yang juga menekankan pentingnya sistem informasi akuntansi yang efektif dalam berbagai konteks.

Penelitian ini juga merujuk pada teori Mulyadi bahwa sistem akuntansi informasi yang digunakan sistem informasi akuntansi kas kecil yang berfluktuasi. PT BRI Insurance cabang Makassar mengelola sistem akuntansi pengeluaran kas kecil dengan uang tunai

dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai. Namun, ditemukan beberapa kekurangan dan kesalahan dalam Surat Keputusan tentang Pedoman Klaim tahun 2021, terutama terkait dengan prosedur pembayaran klaim asuransi kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan pentingnya penyempurnaan dalam pedoman dan SOP untuk memastikan bahwa praktik-praktik yang efisien dan sesuai dengan aturan diimplementasikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggaris bawahi pentingnya sistem informasi akuntansi yang efektif dalam meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan pengelolaan keuangan perusahaan. Kesenambungan dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman dan pengelolaan yang baik terhadap sistem informasi akuntansi dapat membantu organisasi mencapai efisiensi dan efektivitas operasional yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Mujilan. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi dan wawasan Di Dunia Elektronika*. Madium : WIMA PERS
- Ajib, M. (2019). *Asuransi Syariah*. Jakarta Selatan : Rumah Fiqih Publishing.
- Firdaus, R., & Akmal, N. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Klaim Asuransi Jiwa Dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Nasabah (Studi Kasus Pada Pt Asuransi Jiwasraya Persero Area Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 93–104. <http://repository.ibs.ac.id/id/eprint/1604>
- Guntara, D. (2016). Asuransi dan Ketentuan-Ketentuan Hukum Yang Mengaturnya. *Jurnal Justisi Ilmu Hukum*, 1(1), 29–46. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/IustisiJurnalIlmuHukum/article/view/79>
- Irawan, J., & Arfamaini, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terkomputerisasi Menggunakan EUB (EASY TO USE BUSINESS) pada UD. "X." *Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, 4(1), 12–27. <http://194.59.165.171/index.php/ECS/article/view/402/298>
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informai Akuntansi (Teori dan Praktikal)*. Surabaya : UMSurabaya Publishing.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Edisi keempat. Jakarta : Salemba Empat
- Nufus. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Scientific Journal Of Reflection: ISSN 2615-3009 Economic, Accounting, Management and Business*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.37481/sjr.v1i1.103>
- Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. Th. B. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM. *Diponegoro Jurnal Of Accounting*, 11(1), 1–11. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/IustisiJurnalIlmuHukum/article/view/79>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi (Accounting Information Systems)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Setiawan, K., & P. Sakti. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *SMATIKA Jurnal*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.32664/smatika.v5i02.78>
- Sigma. (2011). *Jurus Pintar Asuransi (Agar Anda Tenang, Aman & Nyaman)*. Yogyakarta : Gmedia.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Kedua)*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Pemahaman Konsep Secara Konsep Terpadu)*. Bandung : Lingga Jaya.
- TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta : Andi
- Umam, K. (2013). *Memahami dan Memilih Produk Asuransi*. Yogyakarta : Medpress Digital.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian (UUUP).